

Integrasi Literasi Keuangan dan Psikologi: Analisis Pengaruh Locus of Control terhadap Efektivitas Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Tangerang

Integration of Financial Literacy and Psychology: An Analysis of the Influence of Locus of Control on the Effectiveness of Generation Z Financial Management in Tangerang City

Amalia Indah Fitriana¹, Mikrad², Randi Febri Yoga³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang, Indonesia
Email Korespondensi: mikrad@umt.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
23-04-2025	18-07-2025	31-07-2025

Abstrak: Generasi Z di Kota Tangerang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan personal, dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses keuangan formal, dan kurangnya kontrol diri atas keputusan finansial. Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control terhadap manajemen keuangan generasi Z, mengisi kesenjangan penelitian di konteks urban Indonesia. Metode kuantitatif eksplanatori digunakan dengan data survei dari 220 responden generasi Z di Tangerang yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan, dengan literasi keuangan sebagai faktor paling dominan, diikuti oleh locus of control dan inklusi keuangan. Temuan ini memperkuat pentingnya peningkatan literasi keuangan dan akses keuangan inklusif untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik. Novelty penelitian terletak pada pendekatan integratif antara aspek kognitif (literasi), akses (inklusi), dan psikologis (locus of control) dalam konteks generasi Z urban. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan penguatan program edukasi keuangan berbasis digital serta kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan generasi muda. Kontribusi teoretis meliputi pengembangan model perilaku keuangan yang memadukan faktor eksternal dan internal, sementara kontribusi kebijakan menekankan perlunya intervensi terstruktur untuk mendukung stabilitas finansial generasi Z.

Kata kunci: Literasi keuangan, inklusi keuangan, locus of control, generasi Z, manajemen keuangan.

Abstract: Generation Z in Tangerang City faces challenges in managing personal finances, influenced by low financial literacy, limited access to formal finance, and lack of self-control over financial decisions. This study analyzes the influence of financial literacy, financial inclusion, and locus of control on the financial management of Generation Z, filling the research gap in the Indonesian urban context. The explanatory quantitative method was used with survey data from 220 Generation Z respondents in Tangerang who were purposively selected. The results showed that the three variables had a positive and significant effect, with financial literacy as the most dominant factor, followed by locus of control and financial inclusion. These findings reinforce the importance of improving financial literacy and access to inclusive finance to drive better financial management. The novelty of the research lies in an integrative approach between cognitive aspects (literacy), access (inclusion), and psychological (locus of control) in the context of urban generation Z. Practically, this study recommends strengthening digital-based financial education programs and collaboration between stakeholders to increase financial literacy and inclusion of the younger generation. Theoretical contributions include the development of financial behavioural models that blend external and internal factors, while policy contributions emphasise the need for structured interventions to support the financial stability of Generation Z.

Keywords: Financial literacy, financial inclusion, locus of control, generation Z, financial management.



Introduction

Dalam era digital yang semakin maju, generasi Z menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan pribadi. Dibesarkan dalam lingkungan yang didominasi oleh teknologi dan akses informasi yang mudah, mereka diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibanding generasi sebelumnya. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak generasi Z masih kesulitan dalam aspek keuangan dasar seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola pengeluaran. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai kesiapan mereka dalam mencapai stabilitas finansial di masa depan. Penelitian ini mengidentifikasi masalah penting: rendahnya tingkat literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control di kalangan generasi Z yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Meskipun literatur menunjukkan pentingnya ketiga variabel ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh simultan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control pada generasi Z, khususnya di Kota Tangerang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Tangerang?; 2). Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Tangerang?; 3). Apakah locus of control berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Tangerang?; 4). Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Tangerang?. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran ketiga variabel tersebut dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan generasi muda, sekaligus mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada.

Tinjauan Literatur

Theory Planned of Behaviour

Theory of Planned Behavior adalah sebuah kerangka konseptual dalam psikologi sosial yang digunakan untuk memahami perilaku manusia, termasuk dalam konteks keputusan keuangan personal. Menurut (Buderini, dkk. 2023) *Planned behavior theory* menjelaskan bahwa sikap adalah faktor penting dalam memprediksi perilaku seseorang. Namun, selain sikap, penting juga untuk mempertimbangkan norma subjektif, yang mencerminkan persepsi seseorang terhadap pandangan sosial atau harapan orang lain, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan, yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu mengendalikan tindakan mereka sendiri.

Manajemen Keuangan Personal

manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang untuk mengatur berbagai aspek keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana. Proses ini terstruktur untuk mencapai tujuan keuangan pribadi melalui pemahaman prinsip-prinsip manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi juga mencakup pengawasan terhadap penggunaan uang, seperti penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Menurut (Giltman., 2002 dalam Prasetyo dan Lestari, 2022) menyebut bahwa manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya keuangan yang berasal dari unit individu.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kompetensi yang penting dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin bijaksana perilaku keuangannya dan semakin efektif pengelolaan keuangannya. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, individu dapat meningkatkan kesejahteraan finansialnya dan mengelola pendapatannya dengan lebih efisien untuk mencapai tujuan keuangan pribadi. Menurut (Roestanto., 2017 dalam Artha dan Wibowo., 2023) literasi keuangan didefinisikan sebagai proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijaksana.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang berguna dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan individu dan bisnis, termasuk transaksi, pembayaran, tabungan, dan asuransi, yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ketersediaan akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Locus of Control

Menurut (Alexander., 2019 dalam Andriyani dan Cipta., 2023) *locus of control* adalah persepsi seseorang tentang sebab-akibat dari berbagai peristiwa dalam hidupnya, di mana keberhasilan atau kegagalan seseorang tergantung pada seberapa baik ia mengendalikan peristiwa yang terjadi. Dengan demikian, *locus of control* dapat dilihat sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan atau dipengaruhi oleh peristiwa hidup mereka, yang mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Literasi keuangan membantu manajemen keuangan personal dengan memahami konsep dasar seperti pengeluaran, tabungan, investasi, dan hutang. Ini memungkinkan pengelolaan anggaran yang efektif, identifikasi prioritas keuangan, dan pengurangan pengeluaran yang tidak perlu. Literasi juga mendukung pemilihan produk keuangan yang tepat dan pemahaman risiko investasi, yang mendukung keputusan investasi yang bijak dan stabilitas keuangan jangka panjang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Buderini, dkk., 2023), (Rosa dan Listiadi., 2020) serta (Khoirunnisa dan Rochmawati., 2021) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal, Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Personal.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Inklusi keuangan memperluas akses ke layanan keuangan, memungkinkan individu mengelola keuangan secara lebih efektif dan mengurangi ketergantungan pada praktik informal yang berisiko. Selain itu, program pendidikan keuangan yang sering menyertainya

meningkatkan literasi keuangan, memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sufyati H dan Lestari., 2022), (Karamaha, Bailusy, dan Taslim., 2023) serta (Nurhayati dan Nurodin., 2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah: H2: Inklusi keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Personal.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Locus of control mempengaruhi manajemen keuangan personal dengan cara yang berbeda. Individu dengan locus of control internal cenderung bertanggung jawab penuh atas keputusan keuangan, menunjukkan perilaku perencanaan dan pengaturan tujuan keuangan. Sebaliknya, mereka dengan locus of control eksternal sering menyalahkan faktor eksternal dan kurang aktif dalam mengelola masalah keuangan. Pemahaman tentang locus of control dapat mempengaruhi cara individu menangani dan mengelola keuangan pribadi mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rindi dan Adiputra., 2022), (Ramadhani, dkk., 2023) serta (Reviandani., 2022) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H3: *Locus of control* berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Personal.

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control saling mempengaruhi dalam manajemen keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, akses ke layanan keuangan mendukung pengelolaan yang efektif, dan keyakinan individu tentang kendali atas hidup mereka mempengaruhi cara mereka mengelola uang. Kombinasi ketiga faktor ini berperan penting dalam mencapai kestabilan keuangan individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti dan Soleha., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan *Locus of control* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang diajukan adalah:

H4: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Keuangan Personal.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara variabel independen (literasi keuangan, inklusi keuangan, locus of control) dan variabel dependen (manajemen keuangan personal). Metode ini memungkinkan pengumpulan data numerik yang dianalisis secara statistik, memberikan hasil yang objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini ingin menguji hipotesis dan memahami hubungan kausal antara variabel yang telah ditentukan. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data langsung dari generasi Z di Kota Tangerang, mengukur pengaruh variabel terhadap perilaku finansial mereka. Pendekatan ini memastikan pengukuran yang akurat dan hasil yang dapat digeneralisasi. Penelitian ini menggunakan desain kausalitas untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan

dependen. Dengan populasi 479.480 orang di Kota Tangerang, sampel 220 responden dipilih menggunakan sampling acak sederhana agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih, memastikan sampel yang representatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Kuesioner diukur menggunakan skala Likert. Proses ini dilakukan dalam waktu yang ditetapkan dengan pengawasan untuk menjamin validitas dan reliabilitas data. Data dianalisis dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Hasil regresi akan menunjukkan seberapa signifikan pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control terhadap manajemen keuangan personal generasi Z di Kota Tangerang.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Bagian ini memaparkan deskripsi responden yang terlibat dalam penelitian. Dari 220 responden generasi Z di Kota Tangerang, mayoritas merupakan individu dengan tingkat pendidikan menengah hingga tinggi dan berusia antara 18-25 tahun. Hal ini mencerminkan karakteristik demografis generasi Z yang menjadi fokus penelitian, dengan akses tinggi terhadap teknologi digital dan informasi keuangan.

Analisis Penelitian Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1_1	0,475	0,132	Valid
X1_2	0,615	0,132	Valid
X1_3	0,514	0,132	Valid
X1_4	0,527	0,132	Valid
X1_5	0,512	0,132	Valid
X1_6	0,563	0,132	Valid
X1_7	0,597	0,132	Valid
X1_8	0,574	0,132	Valid
X1_9	0,539	0,132	Valid
X1_10	0,500	0,132	Valid
X1_11	0,617	0,132	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan kriteria lebih besar dari 0,132.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X2)

No.	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	X2_1	0,362	0,132	Valid
2	X2_2	0,477	0,132	Valid
3	X2_3	0,553	0,132	Valid
4	X2_4	0,605	0,132	Valid
5	X2_5	0,556	0,132	Valid
6	X2_6	0,677	0,132	Valid
7	X2_7	0,617	0,132	Valid
8	X2_8	0,691	0,132	Valid
9	X2_9	0,659	0,132	Valid
10	X2_10	0,677	0,132	Valid
11	X2_11	0,542	0,132	Valid
12	X2_12	0,362	0,132	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan kriteria lebih besar dari 0,132.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Locus of Control (X3)

No.	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	X3_1	0,832	0,132	Valid
2	X3_2	0,858	0,132	Valid
3	X3_3	0,829	0,132	Valid
4	X3_4	0,794	0,132	Valid
5	X3_5	0,802	0,132	Valid
6	X3_6	0,857	0,132	Valid
7	X3_7	0,782	0,132	Valid
9	X3_9	0,664	0,132	Valid
10	X3_10	0,718	0,132	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* (X3) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan kriteria lebih besar dari 0,132.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Personal (Y)

No.	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	Y_1	0,490	0,132	Valid
2	Y_2	0,444	0,132	Valid
3	Y_3	0,556	0,132	Valid
4	Y_4	0,574	0,132	Valid
5	Y_5	0,620	0,132	Valid
6	Y_6	0,640	0,132	Valid
7	Y_7	0,590	0,132	Valid
8	Y_8	0,681	0,132	Valid
9	Y_9	0,628	0,132	Valid
10	Y_10	0,636	0,132	Valid
11	Y_11	0,568	0,132	Valid
12	Y_12	0,551	0,132	Valid
13	Y_13	0,587	0,132	Valid
14	Y_14	0,488	0,132	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan(X1) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan kriteria lebih besar dari 0,132.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

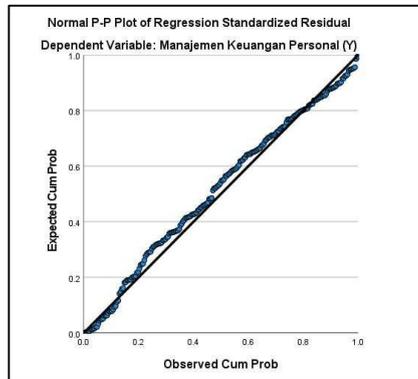
No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan 9(X1)	0,764	Reliable
2	Inklusi Keuangan (X2)	0,812	Reliable
3	Locus of Control (X3)	0,936	Reliable
4	Manajemen Keuangan Personal (Y)	0,845	Reliable

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 5, uji reliabilitas pada variabel penelitian, karena nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas nilai standar, yaitu di atas dari 0,70. Sehingga dapat dikatakan semua dimensi ini bersifat reliable.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik Normal Probability Plot (P-Plot) serta uji Kolmogorov-Smirnov.



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal. Selain itu, grafik histogram menunjukkan bahwa residual data membentuk kurva lonceng yang normal. Oleh karena itu, data mengikuti pola distribusi normal, yang menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N			220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.52626676
Most Extreme Differences	Absolute		.058
	Positive		.037
	Negative		-.058
Test Statistic			.058
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.072

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas pada uji *Normalitas Kolmogorov-Smirnov* hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar 0,072 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara

variabel- variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel independen

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.959	1.042
	Inklusi Keuangan (X2)	.958	1.044
	Locus of Control (X3)	.975	1.026

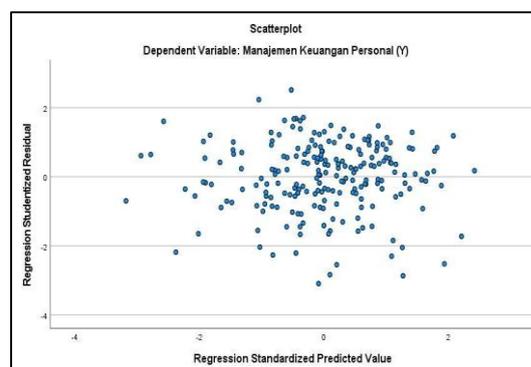
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7 pada uji multikolonierita, dari hasil uji *Variance Inflation Factor (VIF)* pada hasil output SPSS tabel coefficients, masing-masing variabel independen memiliki $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0,10$. Maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat kesamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap konsisten di seluruh pengamatan, maka model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual bervariasi, model dikatakan mengalami heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, di mana tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas Dengan Scatterplot

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (daerah positif dan negatif) serta tidak berbentuk pola. Jadi, dapat di ambil kesimpulan bahwa asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi karena model regresi berganda

memiliki asumsi varian residual yang konstan (homoskedastisitas).

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas Dengan Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.383	2.919		2.872	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.026	.050	.036	.517	.606
	Inklusi Keuangan (X2)	-.057	.045	-.088	-1.272	.205
	Locus of Control (X3)	-.006	.039	-.010	-.153	.879

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dari ketiga variabel independen (literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control) diperoleh hasil nilai Sig. > 0.05. Karena nilai Sig. > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.715	4.783		3.704	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.212	.082	.159	2.580	.011
	Inklusi Keuangan (X2)	.269	.074	.226	3.653	.000
	Locus of Control (X3)	.353	.063	.343	5.599	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diuraikan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = 17,715 + 0,212X1 + 0,269X2 + 0,353X3$.

Nilai $Y = 17,715$ Menunjukkan bahwa jika variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* dengan nol, $(X) = 0$, maka manajemen keuangan personal sebesar 17,715. Koefisien Regresi variabel Literasi Keuangan $(X1) = 0,212$ Nilai ini memberi pengertian bahwa apabila ada peningkatan satu satuan variabel literasi keuangan akan mempengaruhi peningkatan manajemen keuangan personal sebesar 0,212 dengan variabel bebas lain yaitu inklusi keuangan dan *locus of control* yang dianggap konstan. Koefisien Regresi Variabel Inklusi Keuangan $(X2) = 0,269$ Nilai ini memberi pengertian bahwa apabila ada peningkatan satu satuan variabel inklusi keuangan akan mempengaruhi peningkatan manajemen keuangan personal sebesar 0,269 dengan variabel bebas lain nya yaitu literasi keuangan dan *locus of control* yang dianggap konstan. Koefisien Regresi Variabel *Locus of Control* $(X3) = 0,353$ Nilai ini memberi pengertian bahwa apabila ada peningkatan satu satuan variabel *locus of control* akan mempengaruhi peningkatan manajemen keuangan personal sebesar 0,353 dengan variabel bebas lainnya yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.200	8.585
a. Predictors: (Constant), Locus of Control (X3), Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2)				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R-Square sebesar 0,211 atau 21% yang menunjukkan bahwa tingkat Manajemen Keuangan Personal pada Generasi Z di Kota Tangerang dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of Control*. Sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang belum peneliti ambil dalam penulisan skripsi ini.

Uji F

Tabel 11. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4260.667	3	1420.222	19.269	.000 ^b
	Residual	15920.692	216	73.707		
	Total	20181.359	219			
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal (Y)						
b. Predictors: (Constant), Locus of Control (X3), Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2)						

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Melalui langkah tersebut serta hasil ANOVA pada tabel 18 diatas, didapatkan hasil F-hitung sebesar 19,269 dengan probabilitas 0,000 F-tabel dengan level signifikansi 0,05, degree of freedom (df): $df_1 = (\text{jumlah variabel}-1) = 4-1 = 3$, $df_2 = n - k = 220-4= 216$, Maka F-tabel = 2,65. Hasilnya adalah F-hitung (19,269) > F-tabel (2,65) dan dengan hasil ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y .

Uji T (Parsial)

Tabel 12. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		nstandardized Coefficients		Standardize d	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.715	4.783		3.704	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.212	.082	.159	2.580	.011
	Inklusi Keuangan (X2)	.269	.074	.226	3.653	.000
	Locus of Control (X3)	.353	.063	.343	5.599	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan table diatas dengan membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$), ($df = n-k-1 = 220-4-1 = 215$). Dengan pengujian sisi signifikasi ($df = 0,05/2 = 0,025$) dengan menarik garis sig 0,025 dengan df bernilai 215 dan menghasilkan t tabel = $(215: 0,025) = 1,971$. Diketahui nilai sig untuk pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap manajemen keuangan personal (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,580 > T$ tabel 1,971, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti literasi keuangan memilikipengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Diketahui nilai sig untuk pengaruh inklusi keuangan (X_2) terhadap manajemen keuangan personal (Y) sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai T hitung $3,653 > T$ tabel 1,971, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Diketahui nilai sig untuk pengaruh *locus of control* (X_3) terhadap manajemen keuangan personal (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $5,599 > T$ tabel 1,971, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Penulis menyusun hipotesis bahwa H_1 literasi keuangan mempengaruhi manajemen

keuangan personal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan, seperti yang ditampilkan dalam tabel 19 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z di Kota Tangerang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan baik. Temuan ini konsisten dengan (Buderini, dkk., 2023), (Rosa dan Listiadi., 2020) serta (Khoirunnisa dan Rochmawati., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin bijaksana dan bertanggung jawab mereka dalam membuat keputusan keuangan pribadi. Hal ini sangat penting bagi generasi Z, yang sering kali menghadapi tantangan khusus dalam mengelola keuangan di era digital.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Penulis menyusun hipotesis bahwa H2 Inklusi Keuangan mempengaruhi manajemen keuangan personal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, seperti yang ditampilkan dalam tabel 19 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z di Kota Tangerang semakin baik menggunakan lembaga layanan keuangan, semakin baik pula inklusi keuangan pada generasi Z, dan mereka mampu memanfaatkan produk-produk finansial dengan baik dalam kegiatan ekonomi. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sufyati H dan Lestari., 2022), (Karamaha, Bailusy, dan Taslim., 2023) serta (Nurhayati dan Nurodin., 2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Oleh karena itu, inklusi keuangan merupakan langkah strategis untuk menciptakan akses yang lebih merata terhadap layanan keuangan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Hipotesis yang disusun oleh penulis menjelaskan bahwa H3 *locus of control* mempengaruhi manajemen keuangan personal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal dengan signifikan ditunjukkan pada tabel 19 dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Ini berarti bahwa individu dengan *locus of control* yang lebih kuat cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangan personal yang lebih baik. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rindi dan Adiputra., 2022), (Ramadhani, dkk., 2023) serta (Reviandani., 2022) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal. *Locus of control*, yang mengacu pada keyakinan individu terhadap kendali atas peristiwa hidup mereka, terbukti berperan penting dalam manajemen keuangan. Individu dengan *locus of control* internal yang kuat cenderung lebih efektif dalam membuat anggaran, menabung, berinvestasi, menghindari utang berlebihan, dan mengelola risiko finansial.

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Hipotesis yang disusun oleh penulis menjelaskan bahwa H4 pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* terhadap manajemen keuangan personal. Hasil analisis Uji F, yang disajikan dalam Tabel 18, menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 19,269 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan menggunakan level signifikansi 0,05, nilai F-

tabel yang dihitung adalah 2,65. Karena F-hitung (19,269) lebih besar dari F-tabel (2,65) artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti dan Soleha., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, kombinasi dari literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *locus of control* membentuk dasar yang kuat untuk kestabilan keuangan individu, terutama bagi generasi Z di kota Tangerang. Tingkat pengetahuan keuangan yang baik memberikan dasar informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. Akses yang mudah ke layanan keuangan memberikan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan keputusan tersebut. Keyakinan diri dalam mengendalikan aspek keuangan memberikan motivasi dan keberanian untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengelola uang. Ketiga faktor ini, ketika bekerja secara sinergis, berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan kestabilan keuangan individu.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan personal generasi Z di Kota Tangerang. Hasil analisis membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman konsep keuangan, semakin besar akses terhadap layanan keuangan, serta semakin dominan locus of control internal, maka semakin baik pula kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Hal ini menegaskan bahwa faktor kognitif, struktural, dan psikologis saling berinteraksi dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pengembangan ketiga aspek tersebut menjadi kunci penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan personal di usia muda.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk berbagai pihak. Bagi generasi Z, perlu adanya peningkatan kesadaran dan komitmen untuk mempelajari konsep serta praktik pengelolaan keuangan yang baik, serta memperkuat keyakinan diri dalam membuat keputusan finansial. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan, penting untuk meningkatkan aksesibilitas serta ketersediaan program edukasi keuangan yang mudah diakses, relevan dengan kebutuhan generasi muda, dan disampaikan melalui platform digital. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti penggunaan teknologi finansial (fintech), pengaruh media sosial, atau gaya hidup, serta memperluas sampel ke wilayah atau kelompok demografi yang lebih beragam agar hasilnya lebih representatif dan generalisabel.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan personal di kalangan generasi Z, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya mencakup responden dari Kota Tangerang, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi untuk wilayah atau kelompok lain. Kedua, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis persepsi, yang berpotensi menimbulkan bias subjektif dari responden. Ketiga, penelitian ini hanya mengamati tiga variabel independen, sehingga belum mencakup pengaruh faktor lain seperti tingkat pendapatan, latar belakang pendidikan ekonomi, atau pengaruh lingkungan sosial. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih luas dan metode yang lebih bervariasi sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan strategi literasi keuangan yang lebih komprehensif.

Referensi

- Dwi Astuti, M., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V11n1.P51-64>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20 (1), 33. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>
- Khoirunnisa, I., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 210-219. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V9n2.P210-219>
- Luh Intan., R., A., & Wayan Cipta (2023). Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 13 No. 1. <https://doi.org/10.23887/Jiah.V13i1.44651>
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding Semnastera (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*.
- Ramadhani, K., Lianti Putri, P., Dwi, & K., Sari, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Bisnis Dan Industri (Ebi)*, 05(02), 67–76. <http://jurnal.cic.ac.id/67>
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge Dan Parental Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.32503/Jmk.V7i2.2481>
- Rifqi Putra Prasetyo, M., & Puji Lestari, U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money Dan Minat Investasi Di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta).
- Rindi, K., Made, I., & Adiputra, P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 13, Issue 03)*.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di

Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
Jurnal Manajemen, 12(2), 244-252.
<http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Jurnalmanajemen>

Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/Kr.15.1.2023.90-101>

Sufyati Hs, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/Mudima.V2i5.396>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.

Wibowo, K. A., & Artha, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 19, No 1 (2023): Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis.

<https://tangerangkota.bps.go.id/> Diakses (18 Februari 2024)

<https://www.ojk.go.id/id/> Diakses (18 Februari 2024)